

PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MANONGKOKI

Nurlia

(STAI) YAPIS Takalar, Takalar, Indonesia

nurlialia719@gmail.com

	DOI:
Informasi Artikel	ABSTRAK
Riwayat Artikel:	Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengetahui variasi gaya mengajar guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Manongkoki, 2) mengetahui motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki, 3) mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki. Jenis penelitian ini adalah <i>ex post facto</i> merupakan bagian dari penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>pedagogik</i>. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI yang diperoleh menggunakan <i>random sampling</i>. Jumlah sampel pada kelas X dan XI berjumlah 21 peserta didik. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen angket (kuesioner) variasi gaya mengajar dan motivasi belajar peserta didik, dokumentasi dan observasi. Dengan menggunakan analisis data deskriptif menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Nilai rata-rata penggunaan variasi gaya mengajar guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Manongkoki adalah 86.0% yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari analisis data pada variabel variasi gaya mengajar guru maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12.894 > 1.72913$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak Hipotesis Nol (H_0) dan terima Hipotesis Alternatif (H_a) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variasi gaya mengajar (X) terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y) di Madrasah Aliyah Manongkoki.
Kata Kunci: Variasi Gaya Mengajar, Motivasi Belajar Peserta didik	ABSTRACT <i>The objectives of this study are 1) to find out the variation in the teaching style of the moral faith teacher at Madrasah Aliyah Manongkoki, 2) to find out the learning motivation of students at Madrasah Aliyah Manongkoki, 3) to find out the influence of the variation in the teaching style of the moral faith teacher on the learning motivation of students at Madrasah Aliyah Manongkoki. This type of research is ex post facto is part of quantitative research with a pedagogical approach. The respondents in this study were students of classes X and XI obtained using random sampling. The number of samples in classes X and XI amounted to 21 students. For data collection, the author used a questionnaire instrument of variation in teaching styles and students' learning motivation, documentation and observation. By using descriptive data analysis using t-test with the help of the SPSS version 25 program. The results of the study show that: The average value of the use of variations in the teaching style of moral faith teachers at Madrasah Aliyah Manongkoki is 86.0% which is in the high category. Based on the results of data analysis on the variable of variation in teacher teaching style, the t-count value $> t$-table or $12.894 > 1.72913$ was obtained, so it can be concluded that reject the Zero Hypothesis (H_0) and accept the Alternative Hypothesis (H_a) which means that there is a significant influence between the variable of variation in teaching style (X) on the variable of student learning motivation (Y) at Madrasah Aliyah Manongkoki.</i>

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih menjadi negara berkembang, untuk menjadi negara maju dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pada dasarnya, untuk menciptakan manusia yang berkualitas, tidak terlepas dari pendidikan dan peran seorang guru di sekolah. Guru termasuk salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran yang mempunyai tugas mengajar, mendidik serta melatih peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, tugas seorang guru sangatlah penting serta memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Mengajar bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru karena tentunya banyak hal yang harus dipahami, dimengerti, dipersiapkan serta direncanakan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Seorang guru disini adalah kunci dari sebuah keberhasilan dan ketercapaian tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Seorang guru bisa dikatakan berhasil dalam mengajar jika guru dapat memberi perubahan pada diri peserta didik, memunculkan motivasi serta minat belajar dan semangat rasa ingin tahu dari peserta didik. Untuk memunculkan minat serta semangat dari peserta didik, seorang guru juga memerlukan adanya variasi dalam mengajar dan tidak harus selalu monoton. Hal ini dilakukan agar pendidikan dan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan juga berguna untuk memaksimalkan pembelajaran yang lebih aktif dari peserta didik.

Variasi mengajar merupakan selingan atau pergantian yang dapat berwujud perubahan-perubahan yang sengaja diciptakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan membosankan bagi peserta didik. Variasi juga dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik. (Agrelis Alex Budianto, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Khuzaimah, menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. (Khuzaimah R, 2020). Demikian hasilnya hasil penelitian Huda, menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. (Huda, 2020). Namun demikian, di sisi lain hasil penelitian Rajak, dkk menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. (Rajak D, Nurwahdan & Iwan, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Madrasah Aliyah Manongkoki ditemukan bahwa guru pada mata pelajaran akidah akhlak dalam proses pembelajaran menggunakan variasi gaya mengajar. Penggunaan variasi gaya mengajar yang digunakan oleh guru tersebut adalah penggunaan variasi suara, variasi penekanan dan variasi gerakan anggota badan. Dari observasi awal ini, peneliti juga menemukan adanya permasalahan dari kurangnya motivasi belajar peserta didik dan merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik membuktikan pengaruh variasi gaya mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki. Peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variasi gaya mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki dan alasan yang kedua yaitu karena tempat penelitian ini merupakan tempat selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga peneliti sudah memahami lokasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistik* atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (V. Wiratna Sujarweni, 2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Penelitian yang dilakukan untuk mengungkap peristiwa yang sudah terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (V. Wiratna Sujarweni, 2022). Penelitian *ex-post facto* berarti setelah kejadian. Secara sederhana, dalam penelitian *ex-post facto*, peneliti menyelidiki permasalahan dengan mempelajari atau meninjau variabel-variabel. (Muhammad Ilyas Ismail dan Suriyani, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Manongkoki dengan jumlah 141 populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan penulis yaitu random sampling. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian menjelaskan berdasarkan penetapan jika subjek berjumlah atau lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25%. Tetapi apabila kurang dari 100 maka diambil keseluruhan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengambil

kesimpulan bahwa penelitian ini adalah dilakukan terhadap populasi peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki sebanyak $141 \times 15\% = 21$ responden. (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik pengelolaan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas K-S, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, uji signifikansi koefisien korelasi *product moment* dan uji hipotesis T (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Variasi gaya mengajar guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Manongkoki

Proses pembelajaran akan berjalan efektif, apabila seorang pendidik menggunakan variasi gaya mengajar yang menyenangkan. Seorang pendidik memiliki peran ganda dan sangat strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, variasi gaya mengajar yang digunakan oleh pendidik pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Manongkoki berbeda-beda, mulai dari variasi suara, penekanan serta gerakan anggota badan.

Dengan penggunaan variasi gaya mengajar dalam proses pembelajaran, seorang pendidik akan terbantu dan tentunya dalam penyampaian materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik akan lebih mudah dipahami dan perhatian peserta didik akan lebih berfokus pada pembelajaran.

Jadi, jelas bahwasanya variasi gaya mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perhatian peserta didik serta akan membuat pelajaran lebih menyenangkan dan berjalan dengan baik seperti yang terjadi di Madrasah Aliyah Manongkoki.

Untuk mengetahui variasi gaya mengajar guru akidah akhlak, penulis membagikan angket kepada 21 responden dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Data yang diperoleh melalui angket disajikan kemudian dianalisis dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Pada indikator variasi suara diawali dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Variasi suara

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
1 Pernyataan Positif	Penjelasan guru akidah akhlak terdengar jelas pada saat menyampaikan materi pelajaran	SS	5	17	80%
		S	4	3	14%
		N	3	0	0%
		TS	2	1	6%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator pertama bahwa penjelasan guru akidah akhlak terdengar jelas pada saat menyampaikan materi pelajaran, terdapat 17 atau 80% responden menyatakan sangat setuju, 3 atau 14% responden menyatakan setuju, 0 atau 0% menyatakan netral, 1 atau 6% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Variasi Gerakan Anggota Badan

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
21 Pernyataan Positif	Saat mengajar, guru akidah akhlak menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gerakan tangan	SS	5	0	0%
		S	4	4	19%
		N	3	15	71%
		TS	2	2	10%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator ketiga bahwa saat mengajar, guru akidah akhlak menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gerakan tangan, terdapat 0 atau 0% responden menyatakan sangat setuju, 4 atau 19% responden menyatakan setuju, 15 atau 71% menyatakan netral, 2 atau 10% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistic Deskriptif Variabel X

Statistics		
X	Valid	21
	Missing	0
Mean		86,00
Median		85,00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		5,967
Range		18
Minimum		77
Maximum		95
Sum		1806

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis *statistic* deskriptif variabel X, Mean sebesar 86,00, Median sebesar 85,00, Mode sebesar 82, Std. Deviation sebesar 5,967, Range sebesar 18, Minimum sebesar 77, Maximum sebesar 95, dan Sum sebesar 1806.

2. Motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki

Motivasi belajar sangat penting dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri ialah belajar, sudah sangat jelas bahwa motivasi dalam proses pembelajaran sangat penting. Karena yang dibicarakan adalah proses belajar, maka manfaat motivasi tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, namun juga oleh seorang guru.

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki, penulis membagikan angket kepada 21 responden dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Data yang diperoleh melalui angket disajikan kemudian dianalisis dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

Pada indikator tekun menghadapi tugas diawali dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tekun Menghadapi Tugas

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
1 Pernyataan Positif	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru akidah akhlak dengan sungguh-sungguh	SS	5	12	57%
		S	4	7	33%
		N	3	2	10%
		TS	2	0	0%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator pertama bahwa saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru akidah akhlak dengan sungguh-sungguh, terdapat 12 atau 57% responden menyatakan sangat setuju, 7 atau 33% responden menyatakan setuju, 2 atau 10% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Ulet Menghadapi Kesulitan

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
-----	------------	------------	------	---	---

*Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak
Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Manongkoki*

5 Pernyataan Positif	Bila ada materi yang belum saya pahami, saya berkonsultasi dengan guru akidah akhlak	SS	5	13	62%
		S	4	8	38%
		N	3	0	0%
		TS	2	0	6%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator kedua bahwa bila ada materi yang belum saya pahami, saya berkonsultasi dengan guru akidah akhlak, terdapat 17 atau 62% responden menyatakan sangat setuju, 8 atau 38% responden menyatakan setuju, 0 atau 0% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Macam Masalah

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
9 Pernyataan Positif	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru akidah akhlak	SS	5	14	66%
		S	4	6	29%
		N	3	1	5%
		TS	2	0	0%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator ketiga bahwa menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, terdapat 14 atau 66% responden menyatakan sangat setuju, 6 atau 29% responden menyatakan setuju, 1 atau 5% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Lebih Senang Bekerja Sendiri

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
11 Pernyataan Positif	Saya mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan guru akidah akhlak	SS	5	15	71%
		S	4	6	29%
		N	3	0	0%
		TS	2	0	0%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator keempat bahwa saya mengerjakan tugas secara mandiri yang diberikan guru akidah, terdapat 15 atau 71% responden menyatakan sangat setuju, 6 atau 29% responden menyatakan setuju, 0 atau 0% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Yang Rutin

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
-----	------------	------------	------	---	---

15 Pernyataan Positif	Saya merasa senang mempelajari materi yang sama dan diulang secara terus menerus	SS	5	7	33%
		S	4	13	62%
		N	3	0	0%
		TS	2	1	5%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator kelima bahwa saya merasa senang mempelajari materi yang sama dan diulang secara terus menerus, terdapat 7 atau 33% responden menyatakan sangat setuju, 13 atau 62% responden menyatakan setuju, 0 atau 0% menyatakan netral, 1 atau 5% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Dapat Mempertahankan Pendapatnya

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
19 Pernyataan Positif	Saya selalu berpartisipasi (bertanya, menanggapi) dalam diskusi	SS	5	15	71%
		S	4	6	29%
		N	3	0	0%
		TS	2	0	0%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator keenam bahwa saya selalu berpartisipasi (bertanya, menanggapi) dalam diskusi, terdapat 15 atau 71% responden menyatakan sangat setuju, 6 atau 29% responden menyatakan setuju, 0 atau 0% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
23 Pernyataan Positif	Saya mempunyai target nilai akidah akhlak minimal tertinggi karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar	SS	5	13	62%
		S	4	7	33%
		N	3	1	5%
		TS	2	0	0%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator ketujuh bahwa saya mempunyai target nilai akidah akhlak minimal tertinggi karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar, terdapat 13 atau 62% responden menyatakan sangat setuju, 7 atau 33% responden menyatakan setuju, 1 atau 5% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

No.	Pernyataan	Alternatif	Skor	F	%
-----	------------	------------	------	---	---

*Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak
Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Manongkoki*

27 Pernyataan Positif	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akidah akhlak yang dianggap sulit oleh teman saya	SS	5	16	76%
		S	4	5	24%
		N	3	0	0%
		TS	2	0	0%
		STS	1	0	0%
		Jumlah		21	100%

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari angket yang telah dibagikan kepada 21 responden memberikan jawaban terhadap pernyataan untuk indikator kedelapan bahwa saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akidah akhlak yang dianggap sulit oleh teman saya, terdapat 16 atau 76% responden menyatakan sangat setuju, 5 atau 24% responden menyatakan setuju, 0 atau 0% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Hasil Analisis Statistic Deskriptif Variabel Y

Statistics	
Y	
N	21
Valid	
Missing	0
Mean	140,90
Median	142,00
Mode	142 ^a
Std. Deviation	3,604
Range	12
Minimum	133
Maximum	145
Sum	2959

Sumber Data : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis statistic deskriptif variabel X, Mean sebesar 140,90, Median sebesar 142,00, Mode sebesar 142, Std. Deviation sebesar 3,604, Range sebesar 12, Minimum sebesar 133, Maximum sebesar 145, dan Sum sebesar 2959.

Pengujian validitas tiap butir instrumen menggunakan rumus product momet dengan bantuan SPSS ver.25 untuk menguji 30 item pernyataan mengenai penggunaan variasi gaya mengajar guru (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y). Adapun ketentuannya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat dikatakan valid/shahih pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0.4329$. Adapun hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Analisis Item Instrumen Variasi Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Peserta didik

Variasi gaya mengajar guru				Motivasi belajar peserta didik			
Item	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan	Item	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,598	0,4329	Valid	1	0,521	0,433	Valid
2	0,600	0,4329	Valid	2	0,519	0,433	Valid
3	0,499	0,4329	Valid	3	0,592	0,4329	Valid
4	0,445	0,4329	Valid	4	0,488	0,4329	Valid
5	0,536	0,4329	Valid	5	0,510	0,4329	Valid
6	0,599	0,4329	Valid	6	0,717	0,4329	Valid
7	0,534	0,4329	Valid	7	0,552	0,4329	Valid
8	0,589	0,4329	Valid	8	0,487	0,4329	Valid
9	0,685	0,4329	Valid	9	0,485	0,4329	Valid
10	0,543	0,4329	Valid	10	0,656	0,4329	Valid
11	0,510	0,4329	Valid	11	0,576	0,4329	Valid

12	0,515	0,4329	Valid	12	0,557	0,4329	Valid
13	0,511	0,4329	Valid	13	0,437	0,4329	Valid
14	0,507	0,4329	Valid	14	0,480	0,4329	Valid
15	0,475	0,4329	Valid	15	0,471	0,4329	Valid
16	0,582	0,4329	Valid	16	0,504	0,4329	Valid
17	0,531	0,4329	Valid	17	0,538	0,4329	Valid
18	0,574	0,4329	Valid	18	0,521	0,4329	Valid
19	0,577	0,4329	Valid	19	0,542	0,4329	Valid
20	0,733	0,4329	Valid	20	0,626	0,4329	Valid
21	0,596	0,4329	Valid	21	0,613	0,4329	Valid
22	0,577	0,4329	Valid	22	0,534	0,4329	Valid
23	0,448	0,4329	Valid	23	0,473	0,4329	Valid
24	0,603	0,4329	Valid	24	0,638	0,4329	Valid
25	0,567	0,4329	Valid	25	0,517	0,4329	Valid
26	0,492	0,4329	Valid	26	0,494	0,4329	Valid
27	0,447	0,4329	Valid	27	0,732	0,4329	Valid
28	0,548	0,4329	Valid	28	0,559	0,4329	Valid
29	0,643	0,4329	Valid	29	0,619	0,4329	Valid
30	0,456	0,4329	Valid	30	0,518	0,4329	Valid

Sumber Data : Hasil Sumber Pengolahan SPSS Versi 25

Setelah melakukan uji validitas untuk variabel X (variasi gaya mengajar penggunaan) dan untuk variabel Y (motivasi belajar peserta didik) kepada 21 peserta didik maka peneliti memperoleh hasil dari 30 pernyataan dari variabel X dan 30 pernyataan dari variabel Y dengan $r_{tabel} = 0,4329$ dengan ini diketahui bahwa dari 30 pernyataan variabel X terdapat 30 item pernyataan yang valid. Sedangkan untuk variabel Y dari 30 pernyataan terdapat 30 pernyataan yang valid.

Setelah melakukan validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 30 pernyataan valid variabel X dan 30 valid untuk variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,6$.

Tabel 4. 31 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Variasi Gaya Mengajar	0,912	30	Reliabel
Motivasi Belajar Peserta didik	0,902	30	Reliabel

Sumber data: hasil olah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X dan Y diperoleh nilai $\alpha \text{ cronbach's} \geq 0,6$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka instrumen pernyataan dapat dikatakan cukup reliabel berdasarkan tabel signifikansi *cronbach alpha* yang tertera di atas.

3. Pengaruh variasi gaya mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Manongkoki

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diberikan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis, berisi kebenaran hipotesis berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik dalam hal ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian, yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki.

a. Uji Normalitas K-S

Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S) merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Berikut tabel hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S):

Tabel 4.32 Hasil Uji Normalitas (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X	Y
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	110,24	126,67
	Std. Deviation	12,534	9,140
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,148
	Positive	,158	,148
	Negative	-,119	-,105
Test Statistic		,158	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas K-S (*Kolmogorov Smirnov*) dengan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel variasi gaya mengajar (X) sebesar $0.182 > 0.05$ dan untuk variabel motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar $0.200 > 0.05$. Karena nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* dari kedua variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Yang berarti mencari hubungan garis lurus antara kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi pada *deviation from linearity* di atas > 0.05 , maka dikatakan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang linear.
- 2) Jika signifikansi pada *deviation from linearity* di bawah < 0.05 , maka dikatakan antara variabel X dan Y tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel hasil uji linearitas variabel X dan Y menggunakan program SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Peserta Didik *	Between Groups	(Combined)	1996.630	27	70.91	1.968	.055
		Linearity	889.510	2	901.516	27.459	.000
		Deviation from Linearity	1097.120	26	37.183	1.108	.510
Variasi Gaya Mengajar	Within Groups		814.500	21	33.413		

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Berdasarkan uji linearitas di atas diketahui bahwa *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0.510, dengan ini menunjukkan bahwa *sig. Deviation from Linearity* $0.510 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel variasi gaya mengajar dengan motivasi belajar peserta didik.

ahahaha

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variasi gaya mengajar (variabel bebas) terhadap motivasi belajar peserta didik (variabel terikat). Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berikut hasil regresi sederhana menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.34 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	155,641	1,145		135,874	,000
X	,171	,013	,947	12,894	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 155.641 + 0.171 X$$

Interpretasi dari model regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 155.641 menyatakan bahwa jika variasi gaya mengajar bernilai 0 maka motivasi belajar peserta didik tetap ada sebesar 155.641. Koefisien regresi X sebesar 0.171 dengan ini menyatakan bahwa setiap variasi gaya mengajar guru maka motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki akan bertambah sebesar 0.171.

Pada tabel di atas juga diperoleh nilai sig. 0.000 dan nilai t-hitung sebesar 12.894 sedangkan untuk nilai t-tabel diketahui sebesar 1.72913 dengan menggunakan tabel distribusi t *two tail test*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. 0.000 > 0.05 dan nilai t-hitung 12.894 > 1.72913 dengan ini dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan variasi gaya mengajar di Madrasah Aliyah Manongkoki termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 86.00 persentase dan skor total keseluruhan variabel sebesar 1806, kriteria yang telah ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 21 responden. Motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 140.90 persentase dan skor total keseluruhan variabel sebesar 2959, kriteria yang telah ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 21 responden. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki. nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 12.894 > 1.72913 sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) di Madrasah Aliyah Manongkoki.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyikin, Nur. 2021. *“Pengaruh Variasi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 011 Belaras Kecamatan Mandah”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Budianto, Agrelis Alex. 2018. *“Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SDN 19 Seluma Kelurahan Puguk”*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu.
- Huda, M. 2020. *“Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015”*. Jurnal Pendidikan Akutansi UMS.
- Khuzaimah, R. 2020. *“Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akutansi”*, Jurnal Ekonomi Unesa.
- Kompri. 2019. *“Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa”*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Putri Winda. 2021. *Modul Pengolahan Dan Analisis Data Menggunakan SPSS*. Universitas Binawan.
- Machali, Imam. 2021. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masni, Harbeng dan Zuhri Saputra Hutabarat. 2022. *“Pengajaran Mikro”*, Eureka Media Aksara.
- Priadana, Sidik dan Sunarsi Denok.2021. *“Metode Penelitian Kuantitatif “*, Tengerang : Pascal Books.
- Priansa, Donni Juni. 2019. *Manajemen Peserta Didik dan Model pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Rajak, D, Nurwahdan & Iwan. 2020. *“Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kota Cirebon”*. Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Safitri, Eka Sontani Tatang Uep. 2016. *“Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar”*. Journal International, vol.1, No.1.
- Sahir, Hafni Syafrida. 2021. *“Metodologi Penelitian”*, KBM INDONESIA.
- Sinaga, Ayu Ervriyani. 2018. *“Gaya Mengajar Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran di MAN Tanjung Balai”*. Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suriyani, Ismail Muhammad Ilyas. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Gowa, Alauddin University Press.

DAFTAR PERIKSA PENYERAHAN

Pastikan item berikut ada:

koresponden pertama harus disertai dengan rincian kontak:

**Beri
tanda
(X)**

• Alamat email	X
• Alamat lengkap (termasuk nama dan nomor jalan (lokasi), kota, kode pos, negara bagian/provinsi, negara)	
• Nomor telepon pribadi	

Semua file yang diperlukan telah diunggah, dan berisi:

• Semua penulis mengirim email	
• Semua keterangan gambar	
• Semua tabel (termasuk judul dan catatan/deskripsi)	
• Referensi ada dalam 10 tahun terakhir (2012-2023), kecuali pada kajian taksonomi dan metode	
• Referensi yang diberikan minimal 15 jurnal ilmiah, dengan nomor DOI	
• Kata-katanya tidak lebih dari 8000 kata	

Pertimbangan lebih lanjut

• Naskah telah “diperiksa ejaan & tata bahasanya” . Lebih baik jika direvisi oleh editor sains profesional atau penutur asli bahasa Inggris	
• Referensi dalam format yang benar untuk jurnal ini	
• Semua referensi yang disebutkan dalam daftar Referensi dikutip dalam teks, dan sebaliknya	
• Semua gambar dalam gambar berwarna dan dalam resolusi tinggi	
• Bagan (grafik dan diagram) dapat diedit	